

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian pada skripsi ini. Yang mana dalam skripsi ini ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada lembaga UPT BLK Tulungagung yaitu:

1. Pelaksanaan kompetensi yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Dalam pelaksanaan kompetensi yang dilakukan oleh UPT BLK Tulungagung ini memiliki tahapan-tahapan sejak awal. Mulai dari pengumuman pendaftaran, proses seleksi yang dilakukan, pengumuman hasil seleksi, dan yang terakhir pelaksanaan pelatihan. Untuk kriteria calon peserta pelatihan yaitu Warga Negara Indonesia, boleh dari daerah manasaja, namun yang diutamakan daerah Tulungagung, Blitar, Trenggalek. Seperti yang dikatakan oleh Bu Ajeng Citra Resmi selaku Staf Pengembangan Pemasaran.

“Untuk persyaratan mendaftar sebagai peserta pelatihan yaitu mengisi formulir pendaftaran, membawa fotokopi KTP sebanyak 2 lembar, fotokopi KK sebanyak 2 lembar, dan fotokopi ijasah pendidikan terakhir sebanyak 2 lembar. Latar belakang pesertanya disini beragam ada yang SD, ada yang SMP, ada SMA, ada yang S1, ada D3, D1 seperti itu. Yang jelas persyaratannya harus punya ijasah lulus pendidikan terakhir. Terakhir misalnya SD ya gak papa asalkan sudah punya KTP gitu. Untuk umur itu produktif kerja sebenarnya yaitu pendaftar mulai 17 tahun sampai 45 tahun. Yang penting itu sudah punya KTP. Selama beliaunya mempunyai KTP itu bisa digunakan untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta pelatihan di BLK Tulungagung, karena KTP ini sangat penting ya,

yang nantinya ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengSPJkan dana yang dialokasikan menjadi uang makan, uang transportasi, seragam pelatihan, dsb. Nah untuk daerahnya kalo ingin melakukan pelatihan di BLK ini itu terserah ya kita tidak membatasi, tidak harus dari Tulungagung, kebanyakan peserta juga berasal dari Trenggalek, Blitar, Kediri. Sebenarnya dari mana saja boleh jika menginginkan, tapi kita mengutamakan wilayah terdekat dahulu.”¹

Dari hasil observasi penulis, peserta pelatihan boleh dari daerah mana saja tidak harus dari wilayah Tulungagung saja, dan untuk mendaftarkan diri menjadi peserta pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini membawa fotokopi KK, KTP, dan ijasah pendidikan terakhir. Para peserta wajib mempunyai KTP yang mana nantinya digunakan untuk sarana dalam mengSPJkan dana.

Dari hasil observasi penulis pendaftaran pelatihan bisa secara *online* melalui smartphone atau laptop/komputer maupun juga dilakukan secara *offline* dengan mengunjungi UPT Balai Tenaga Kerja Tulungagung.

Seperti penuturan dari bu Ajeng Citra Resmi sebagai berikut:

“Karena saat pandemi seperti sekarang ini ya, kita buka pendaftaran *online* dan *offline*. Bagi yang tidak bisa daftar *online* kita masih buka daftar *offline*, kalau *offline* otomatis langsung datang ke BLK kalau *online* langsung di klik linknya. Lebih mudah *online* sih sebenere itu. Tapi ya kan ini dari berbagai kalangan usia kalau anak remaja itu kan udah paham teknologi gitu ya jadi banyak yang daftar *online*, kalau orangtua yang berumur gitu kan ya ada yang tidak bisa menggunakan handphone gitu ya itu biasanya daftar langsung ke BLK sini dengan mengisi formulir pendaftaran di KIOS 3 in 1.”²

¹ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

² Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

Setelah melakukan pendaftaran tahap selanjutnya yang harus dilakukan calon peserta pelatihan nantinya ialah dengan melakukan seleksi tes. Yang mana nantinya ada tes tulis dan tes wawancara. Seperti penuturan Bu Ajeng Citra Resmi selaku Staf PP sebagai berikut:

“Kemudian ada seleksi baik tes tulis maupun wawancara. Yang mana dalam tes teori itu nanti isinya tentang soal-soal mengenai pengetahuan mereka dengan jurusan yang diambil. Jadi ya misalnya kamu ikut kejuruan menjahit jadi nanti soalnya itu berisi seputar hal-hal yang yang berhubungan dengan menjahit gitu ya, kalau yang tes wawancara itu nanti seputar motivasi mereka mengapa ingin melakukan pelatihan disini. Nah terus nanti saat tes teori dan wawancara dinyatakan lulus, maka akan ada pengumuman peserta pelatihan di terima dan kita mulai buka pelatihan.”³

Seleksi dilaksanakan agar dalam pemilihan calon peserta pelatihan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya tahap seleksi tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan peserta pada jenis pelatihan yang tidak sesuai minat, maupun keterampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini memiliki cukup banyak antusias dari masyarakat sekitar. Hal ini seperti penjelasan dari Bu Ajeng seperti berikut:

“Antusias masyarakat itu bagus banget ya, karena tiap ada kegiatan pelatihan udah banyak pendaftar. Sekarang padahal yang lagi dibutuhkan 16 cuman dan yang daftar sampe 80 bahkan 100 juga jadi kita harus jaring 16 dari kesekian banyak peserta itu. Antusias sekali kalo menurut saya sih, apalagi kejuruan-kejuruan tertentu ya, kayak menjahit, kayak memasak, kayak otomotif itu kejuruan yang disukai ya. Salon kecantikan, terus apa itu manten itu lo tata rias

³ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

penganten kayak gitu tuh itu peminatnya buanyak kaya barbershop gitu banyak peminatnya.”⁴

Dalam pelaksanaan pelatihan kerja tersebut terdiri dari beberapa gelombang seperti yang dijelaskan oleh Bu Ajeng Citra Resmi sebagai berikut ini:

“Untuk jumlah kejuruan sama sub kejuruan itu tiap tahun berubah, dan untuk gelombang penerimaan itu tiap tahun juga beda. Semua tergantung kejuruan yang ada di BLK itu ada berapa. Nah kalau ada banyak itu bisa ada beberapa gelombang sampe gelombang satu, dua, tiga, sampai enam itu yang kemarin sampai delapan juga. Kan kayak gitu tergantung kejuruan e. Untuk gelombang pertama biasanya kita bukanya bulan Februari an gitu.”⁵

Jadi dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa gelombang penerimaan peserta pelatihan itu terdiri sampai beberapa gelombang. Yang mana dalam tiap kejuruan dan sub kejuruan itu memiliki jam pelajaran yang berbeda tergantung pada kejuruan yang diambil. Untuk jumlah kejuruan yang terdapat di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kejuruan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Tahun 2021

No	Kejuruan
1.	Teknik Manufaktur
2.	Teknik Las
3.	Teknik Otomotif

⁴ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

4.	Teknik Listrik
5.	Elektronika
6.	Teknik Refregrasi/AC
7.	Bangunan
8.	Bisnis dan Manajemen
9.	Tek Informasi dan Komunikasi
10.	Garmen
11.	Tata Kecantikan
12.	Tata Busana
13.	Teknik Batik Tulis
14.	Pertanian
15.	Perikanan
16.	Processing
17.	Industri Kreatif

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Untuk waktu pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di UPT BLK Tulungagung ini dilakukan pada hari Senin sampai Jum'at dengan jumlah jam pelajaran sesuai dengan kejuruan masing-masing. Seperti penuturan Bu Ajeng Citra Resmi sebagai berikut:

“Kalo untuk alokasi pelatihan itu tergantung, karena setiap kejuruan itu berbeda ya ada yang 240 JP ada yang 360 JP ada juga yang 180 JP ,160 JP, dan 480 JP. Itu semua tergantung jurusannya itu sendiri. Untuk hari pelaksanaan itu satu minggu masuk mulai hari senin sampai hari jumat. Mulai pukul 07.00 WIB sampe jam 14.00 WIB. Kalo untuk tatap muka normal gitu lo ya. Kadang-kadang mungkin dimepetkan bisa. Tapi yang jelas jamnya jam

07.00 WIB sampai jam 14.00 WIB sih. Karena APBD sama APBN beda waktunya.”⁶

Sejalan dengan pernyataan Ibu Ajeng, Bu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK menambahkan sebagai berikut:

“Proses pelatihan di BLK ini tergantung kejuruannya dan juga dalam kejuruannya itu udah punya standar jampel nya sendiri-sendiri. Jadi misalnya ini yang akan dibuka operator komputer atau ya komputer *operator asistent* itu 280 JP gitu tiap harinya 8 JP jadi kurang lebih selama 35 harian.”⁷

Jadi dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurun waktu pelaksanaan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung berbeda-beda dikarenakan adanya pembagian waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan paket masing-masing sub kejuruan. Oleh karena itu dengan pembagian waktu yang sudah ditetapkan tersebut diharapkan target dapat tercapai dengan maksimal.

Dari hasil observasi penulis menemukan fasilitas yang tersedia di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini cukup memadai. Seperti penjelasan dari Ibu Rifa selaku Instruktur TIK sebagai berikut:

“Kalo untuk fasilitas kami lengkap ya tiap kejuruannya. Misalnya kalau komputer di TIK satu anak dapet satu perangkat komputer gitu sesuai kejuruan masing-masing. Dalam satu kelas kejuruan itu ada 16 peserta pelatihan. Jadi kita sudah menyediakan komputer yang dapat digunakan untuk masing-masing peserta.”⁸

Sejalan dengan hal tersebut Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag TU menjelaskan sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

“Disini juga memberi fasilitas saat pelatihan ya, kalau sebelum masuk nanti juga dapat pakaian kerja, alat tulis, terus ada uang transport juga, sama makan juga.”⁹

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang pelatihan agar berjalan dengan baik. Sehingga dengan adanya sarana prasarana yang mencukupi maka suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Seluruh kegiatan pelatihan menggunakan sarana prasarana yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Upaya yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan kenyamanan kondisi pelatihan yang berhubungan dengan fasilitas pelatihan adalah dengan melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara berkesinambungan melalui kegiatan evaluasi tahunan yang dilaksanakan baik oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Berikut beberapa fasilitas yang mendukung yang digunakan saat melakukan pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung:

Tabel 4.2

Daftar Fasilitas di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

NO	FASILITAS	KETERANGAN
1	Luas Area	1.2 Hektar
2	Bangunan Kantor	1 unit
3	Bangunan Ruang Teori	15 kelas
4	Kios 3in1	1 unit
5	Bangunan Workshop	7 bengkel

⁹ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih, (Subbag Tata Usaha), pada tanggal 18 Februari 2021.

6	Bangunan Perpustakaan	1 unit
7	Ruang rapat	1 unit
8	Aula kapasitas 100 orang	1 ruang
9	Laboratorium bahasa	1 kelas
10	Laboratorium komputer	1 kelas
11	Bangunan asrama	Kapasitas 100 orang
12	Kantin	1 unit
13	Sarana Olahraga	Tenis meja, lap.futsal, lap.voli
14	Mushola	1 unit
15	Internet Hotspot	1 unit

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

2. Langkah-langkah/ strategi dalam peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan di UPT BLK Tulungagung

Di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini mempunyai ASN berjumlah 8 dan asisten pelatih berjumlah 15. Dan jumlah siswa dalam satu kelas kejuruan itu isinya ada 16 siswa. Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja perlu langkah-langkah/strategi yang digunakan untuk mendukung pelatihan kerja di UPT BLK Tulungagung ini. Seperti yang diterangkan oleh Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK berikut ini:

“Ada beberapa strategi yang kita gunakan untuk meningkatkan kompetensi jadi e setiap kompetensi setiap unit kompetensi ada evaluasinya nanti diakhir ada juga yang namanya UJK (uji kompetensi) nah ini pelaksanaannya dari LSP (Lembaga Sertifikasi

Profesi) dengan sertifikat dari BNSP (Badan Nasional Standar Profesi).”¹⁰

Sejalan dengan pendapat Ibu Rifa, Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian menambahkan pendapatnya tentang strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja sebagai berikut ini:

“Dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan, instruktur melakukan *upgrading* pada instruktur jadi ada pelatihan terkait dengan kegiatan kompetensi yang kami latih disini. Kemudian untuk sarana prasarana setiap tahun kami kembangkan sesuai dengan kebutuhannya. Jadi kebutuhan pelatihan otomotif misalkan peralatan yang mendukung untuk *skill* kompetensi kami lengkapi. Seperti itu cara kami meningkatkan kemampuan kompetensi peserta.”¹¹

Dari hasil observasi penulis menemukan pelaksanaan kompetensi pelatihan kerja di UPT BLK Tulungagung ada tahap yang harus dilakukan yaitu melakukan evaluasi terlebih dahulu dari pelatihan sebelumnya. Yang mana evaluasi tersebut bertujuan agar pelaksanaan pelatihan selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya dan ada peningkatan. Kemudian mengembangkan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pelatihan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Metode pembelajaran yang digunakan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung lebih banyak praktek daripada teori 30% dan praktek 70%. Pelatihan kerja ini memang lebih menekankan pada peningkatan keterampilan, maka pemberian jam praktek lebih besar daripada teori.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

Untuk mendukung metode ini, instruktur menyediakan materi dalam bentuk modul, selain itu pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah namun juga dilaksanakannya pelatihan dengan metode diskusi, sehingga pelaksanaan pelatihan baik praktek maupun teori ini dapat berjalan dengan baik. Dalam sesi diskusi masing-masing peserta pelatihan diharuskan untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini agar para peserta berperan aktif di kelas dan mendorong peserta memahami materi yang telah dijelaskan baik teori maupun praktek agar mereka memiliki bekal yang matang setelah pelatihan. Metode ini cukup efektif karena peserta dapat mengamati secara langsung teknik-teknik pengerjaan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Dalam hal ini Ibu Rifa memberikan pendapatnya sebagai berikut:

“Untuk pelatihan disini kita teori 30% dan praktek 70%. Jadi kita disini lebih memperbanyak prakteknya agar peserta itu bisa lebih paham dan mengerti. Metode pembelajaran yang kita gunakan di kelas itu tidak hanya ceramah lisan saja namun juga praktek langsung. Jadi setelah saya kasih penjelasan lalu para peserta mempraktekkannya sendiri. Untuk metode yang kami gunakan sudah standar dari Kementrian Ketenagakerjaan ya karena memang instruktur sudah ada diklat dasarnya jadi tadi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) terus metodologinya juga sudah ada jadi sudah mempunyai apa ya kita sudah ada sertifikat metodologi dan teknisnya seperti itu.”¹²

Adapun materi yang diberikan oleh pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini di adopsi dari pusat, seperti penuturan Ibu Rifa sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

“Untuk materi yang digunakan itu menggunakan SKKNI. Itu langsung dari Kementrian Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur. Dan dari sana itu sudah ditentukan standar kerjanya. Jadi tiap kejuruan itu para instruktur sudah ada standar materi atau acuan yang digunakan.”¹³

Sejalan dengan hal tersebut Pak Wisnu juga memberikan pendapatnya terkait materi pelatihan sebagai berikut:

“Untuk materi pelatihan kami ada panduannya jadi dari pelatihan misalkan dengan skema kompetensi otomotif teknik sepeda motor injeksi kami sesuai ada SKKNI nya ada skemanya. Kami latih sesuai dengan unit-unit yang ada disitu.”¹⁴

Dari hasil observasi penulis, materi pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung berpedoman pada SKKNI, selain itu pemberian materi berupa teori diberikan pada awal pelatihan sebagai dasar dan pengantar yang dapat membantu dan mempermudah peserta pelatihan dalam memahami penjelasan instruktur lebih baik karena selain teori mereka juga mempraktekan langsung teori yang mereka pelajari.

Untuk pembelajaran yang dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini dilakukan secara terus berulang agar para peserta pelatihan lebih memahami dan lebih matang dalam menerapkan ilmu yang telah disampaikan. Seperti yang telah dituturkan oleh Ibu Wahyu Esdiningsih sebagai berikut:

“Pembelajarannya dilakukan berulang-ulang pelatihannya itu tidak dilakukan sekali saja, jamnya lebih banyak misalnya kelas menjahit membuat kerah baju sekali nggak jadi nanti diulang-ulang terus sampai bisa sampai kompeten. Disini kan diakhir ada uji

¹³ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

kompetensinya jadi anak-anak itu dituntut harus betul-betul bisa memahami materinya.”¹⁵

Setelah melakukan pelatihan kerja pada akhir pembelajaran akan dilaksanakan uji kompetensi yang juga dilakukan di UPT Balai Latihan kerja namun pada uji kompetensi ini yang menguji adalah BNSP dan LSP.

Hal ini seperti penuturan dari Ibu Wahyu Esdiningsih sebagai berikut:

“Uji kompetensinya itu dilaksanakan disini juga tapi yang ngujii itu dari BNSP dan LSP juga itu nanti juga dapat sertifikasi. Yang nguji biasanya dari Solo, Surakarta dari Jombang gitu yang nguji. Nanti sertifikatnya dari BNSP. Pelaksanaannya itu dilaksanakan 2 hari aja. Setelah latihan selesai diadakan uji kompetensi kalo yang kompeten dinyatakan kompeten kalau yang ndak itu ya ada mbak tapi cuma satu dua gitu kan ndak sama daya tangkapnya karena dari bermacam-macam latar belakang pendidikannya kan ada yang dari SMA, perguruan tinggi juga ada bahkan ada yang SMP juga ada. Untuk porsi pemberian materi itu tetep sama.”¹⁶

Uji kompetensi ini dilakukan untuk melihat kompetensi yang dimiliki oleh peserta. Peserta yang dinyatakan berkompeten akan mendapatkan sertifikat yang nantinya dapat digunakan untuk melamar pekerjaan disuatu perusahaan. Sertifikat tersebut menyatakan bahwa peserta ini memiliki kompetensi yang cukup sehingga perusahaan tidak harus melatihnya dari awal.

Dari hasil observasi penulis strategi yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam pelaksanaan pelatihan ini juga melakukan kerjasama dengan perusahaan/ mitra kerja. Hal ini bertujuan agar para alumni setelah melakukan pelatihan di BLK dapat melanjutkan

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

bekerja dengan membuka usaha sendiri atau bahkan menjadi tenaga kerja pada perusahaan/ mitra kerja tersebut. Hal ini disampaikan oleh pendapat Ibu Ajeng selaku Staf PP dibawah ini:

“Oiya pasti, kita punya mitra kerja perusahaan-perusahaan yang benefit atau perusahaan-perusahaan yang itu cocok dengan peserta pelatihan outputnya dari BLK itu nanti bekerjasama, kemudian nanti untuk peserta pelatihan yang lulus bisa kita masukkan di perusahaan tersebut. Disini programnya kan pelatihan to, jadi setelah kita seleksi itu nanti kita latih langsung kalo untuk magang tertentu. Kalo misalnya ada perusahaan yang menghendaki kita tertentu aja.”¹⁷

Sejalan dengan pendapat Ibu Ajeng, Ibu Wahyu Esdiningsih juga menambahkan pendapatnya mengenai kerjasama dengan perusahaan sebagai berikut:

“Iya kita ada kerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkait yang bisa menerima yang siap menerima tenaga kerja dari alumni BLK sini. Dalam melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi ini kita melakukan komunikasi atau bahkan kerjasama dengan pihak industri agar supaya lulusan kita yang sudah kita sertifikasi diterima bekerja di perusahaan mereka. Nanti kita arahkan perusahaan mana yang membuka lowongan kerja atau permintaan perusahaan ke kita dan lowongan pekerjaan yang bisa menerima kita seperti itu.”¹⁸

Kemudian cara penyaluran alumni ke mitra usaha/ perusahaan dijelaskan oleh Ibu Wahyu Esdiningsih juga sebagai berikut:

“Caranya nanti perusahaan itu membutuhkan tenaga apa misalnya tenaga sekretaris ya, nanti mitra itu menghubungi kita nanti kita carikan alumni itu kita kan punya nomor hpnya anak itu ya mbak. Nanti kita hubungi mau ndak ditempatkan disini. Penyalurannya

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

seperti itu. Kebutuhan anak itu apa nanti minta kesini dan disini nanti kita carikan.¹⁹

UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung telah berdiri cukup lama, ada banyak perusahaan yang mempercayai kemampuan pegawai UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten. Berikut ini beberapa perusahaan mitra kerja yang menjalin kerjasama dengan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung:

Tabel 4.3

Daftar Perusahaan Mitra Kerja UPT BLK Tulungagung

NO	MITRA KERJA	ALAMAT
1.	Aries Motor Putra	Jl. Ahmad Yani Barat No.97 Tulungagung (0355) 334555)
2.	Agro Mandiri Semesta Ganda Group	Multivision Tower Lantai 10 Kav 9b Guntur Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan 12980/ (0355) 397293
3.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	Jl. Mh. Thamrin No.9 Cikokol, Tangerang, Banten, 15117/ 021 55755966
4.	PT. Karya Agung Megah Jaya	Jl. Soekarno Hatta 15 Trenggalek/ 08123419588
5.	Buana Travel	Jl. Panglima Sudirman 68 Tulungagung/ 0355 325584
6.	Bengkel Las Triono	Jl. Raya Ngunut Kec. Ngunut Kab. Tulungagung/ 081331110345
7.	Bengkel Khamim AC	Jl. Mastrip Tulungagung/ 081335552155
8.	Guna Komputer	Jl. KH Abdul Fatah Barat No. 40/ 085645722316

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

9.	FAMILY	Perum Puri Permata Blok C No. 12 Ngemplak Tulungagung/035533676
10.	PT. Chemco	Kawasan Industri JABABEKA F19-28 Cikarang-Bekasi/ 081234331581
11.	PT. Suzuki Utama Santosa	Ketanon, Kedungwaru Tulungagung/ 081332260275
12.	PAN Brothers	Kec. Mojosongko Kab. Boyolali – Jawa Tengah/ 081332260275
13.	Haniel Salon	Panjerrejo Rejotangan Tulungagung/ 081556487879
14.	Visi Komputer	Jl. Supriadi No.31 A Tulungagung/ 0355- 332411
15.	PT. Sinar Abadi Matahari	Jl. Dr. Wahidin 16 Tulungagung/ 0355- 3356682
16.	Bengkel Las Kalitelu Teknik	Jl. Raya Tulungagung-Trenggalek Ds.Kalitelu Kec.Gondang Tulungagung/ 08133589898
17.	PT. Astra Otoparts Tbk.	Jl. Pegangsaan dua KM.2,2 Kelapa Gading- Jakarta 14259/ 021-460-3550
18.	UD. Adil Brothers	Jl. Bromo 209, Ds. Kandang Tepus Senduro/ 268BAE0
19.	PKIS Sekar Tanjung	Jl. Raya Puntir, Ds. Martopuro Kec. Purwoasri/ 081234568667
20.	PT. Dupont Indonesia	Malang/ 0341-34567
21.	PT. Asian Hybrid Sees Technologies	Jember/ 0341 825632
22.	PT. Parisona Alam Sejahtera	Kediri/ 085234744035
23.	LUBICAN Computer	Jl. Mayor Sujadi 18 Plosokandang/ 0355 335895
24.	PT. Suling Mas	Jl. Sri Rejeki No. 3 Ngunut/ 0355 395523

25.	CV. Berkah Utama Balikpapan	Balikpapanbaru Blok H No.9/ 08125433638
26.	Dealer PT. Mobil 757	Jl. Pahlawan No.77 Kolaka Sulteng/ 081233982674
27.	PT. Panasonic	Pasuruan Sier/ 0343746230
28.	Kedai Jahit AWG	Bgn hjh bte Hj. Marsidi No.263 4-1 KG. Penabai Kuala Tutong Brunei Darussalam/ 67386481442
29.	Mandiri Aluminium	Purworejo Ngunut Tulungagung/ 085646358393
30.	PB Viva Jaya	Rt.02 Rw.01 Pati Ds/ Purworejo Kec. Ngunut Tulungagung/ 08125982042
31.	PO Rukun Jaya	Jl. Mayor Sujadi No.124/ 0355322540
32.	Suzuki Tatarunggul Santosa	Tulungagung/ 081332260275
33.	PT. Mitra Sukses	Jl. Gentengan Rt.04 Rw.01 Ngunut/ 0355396289
34.	PT. Peroni Karya Sentra	Ngoro Industrial Park-SA Mojokerto/ 0355396289
35.	PT. Tunas Karya	Jl. Letjen Sutoyo 69 C Sidoarjo/ 08121676913
36.	Salon Diyah	Ds. Kalangan Ngunut/ 085755867784
37.	Salon Kecantikan Elen	Ds. Pulosari-Ngunut/ 085749171571
38.	Mebel Juwito	Ds.Joho-Kalidawir/ 085235103578
39.	Kunpu Taylor	Puri Mas Blok M/ 082139204580
40.	PT.Indosukses	Jl. Kartini 107-109 Surabaya

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Berikut ini data penempatan kerja UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Tahun 2020 yang sumber dana dari Institut APBN. Terdiri dari 5 Tahap yang mana Tahap 1 dimulai Bulan Juli, Tahap 2 Bulan Agustus, Tahap 3 Bulan September, Tahap 4 Bulan Oktober, dan Tahap 5 Bulan November.

Tabel 4.4

Data Penempatan Kerja 2020 Bulan Juli

No	Nama Siswa	Sub.Kej	Nama perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Achmad Rizal Febriyanto	TSM	Bengkel Motor Heri Kijan		Dsn./Ds Bantengan RT.04/RW01, Kec. Dandung, Kab. Tulungagung
2.	Lukman Dwi Prasetyo	TSM	PT. Tri Tunggal Laksana		Jl. Toba A3 No 2 RT.03/RW.08, Ds. Tanjungsari, Kec. Sukorejo, Kab. Blitar
3.	Dhea Fajar Septyo Aji	TKR		WU Elektronik	Ds. Sukokidul Rt,13/05 Kec. Pule Kab. Trenggalek
4.	Muhammad Alfin Masruri	TKR		WU Budidaya Gurami	Ds. Sambidoplang Rt,04/04 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
5.	Nanang Supriono	<i>Computer Op Asistant</i>	CV Kampung Digital		Dsn. Jajar Ds. Rejotangan RT/RW 02/01 Kec.

					Rejotangan Kab. Tulungagung
6.	Aditia Wisnu Wardana	Mesin Produksi	RJT		Dsn.Krajan RT/RW 03/01 Ds. Bangunmulyo Kec. Pakel Kab. T.Agung
7.	Deo Pamungkas	Mesin Produksi		WU Mebel	Dsn. Kandenan RT/RW 05/02 Ds. Karangrejo Kec. Boyolangu Kab. T.Agung
8.	Ahmad Ainun Nasrulloh	Audio Video	Lesehan Nirwana Bambu		Dsn. Banjaran rt/Rw 02/02 Kel/ds Domasan Kec.kalidawir Kab.tulungagu ng
9.	Cendi Mukti	Audio Video		WU Sewa Audio	Dsn. Kleponan Rt/Rw 02/05 Kel/Ds Gondang Kab. Tulungagung
10.	Muhammad Mudzakir Ma'ruf	Audio Video	Ho Tech Variasi		Dsn. Ngebrugan Rt/Rw 02/01 Kel/Ds Srikaton Kec.Ngantru Kab.Tulungag ung

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Tabel 4.5

Data penempatan kerja 2020 Bulan Agustus

No	Nama Siswa	Sub.Kej	Nama perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Murnigtyas Widiastutik	Pembuatan Kue	Roemah Bagas		Ds.Kel/ Boro 03/01 Kec.Kedungwaru Tulungagung
2.	Choirun Nikmah	Hidroponik	CV Adikarya Mandiri		Lingk.2 Rt 01 Rw 02 Ds./Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
3.	Siti Nurhidayah	Hidroponik	Dapur Kak Hid		Jl.Wilis Gg.3 Rt 04 Rw 03 Ds. Kalangbret Kec. Kauman Kab. Tulungagung
4.	Agnes Adelia Hernanada	Kecantikan Rambut	Adelia		JL. Mayjend Sungkono No.226-E Rt/Rw 01/05 Ds/Kel Kutoanyar Kec/Kab.Tulungagung
5.	Enis Winarni	Kecantikan Rambut	Galeri Lavantera		Perum.Sobontoro Permai G/20 Rt/Rw 02/08 Kel/Ds Sobontoro Kec.Boyolangu Kab.T.A
6.	Farhana Vidya	Rias Pengantin		By Farhan Vidya	Ds. Buntaran Rt, 04/02 Kec. Rejotangan

	Sunanto				Kab. Tulungagung
7.	Richanatul Jannah	Rias Pengantin		Rehana Weeding	Ds. Tiudan Rt, 01/05 Kec. Gondang Kab. Tulungagung
8.	Rizqika Vidianti	Rias Pengantin	Yours Make Up Artis		Ds. Tanjungsari Rt, 05/04 Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
9.	Rosa Lina Nur Rahma Yanti	Rias Pengantin		Ternak Ikan	Ds. Bendiljati Wetan Rt, 02/03 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
10.	Titik Andayani	Rias Pengantin		Usman	Ds. Panjerejo Rt, 04/09 Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Tabel 4.6

Data Penempatan Kerja 2020 Bulan September

No	Nama Siswa	Sub.Kej	Nama perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Faizal Akbar Rinaldi	Coa-Komputer	Dinas Perumahan		Dsn. Krandekan Ds. Wonorejo Rt.01 Rw. 01 Kec. Sumbergempol Kab.

					Tulungagung
2.	Muhammad Rizal Kurniawan	Coa-Komputer	UD Printer		Dsn. / Ds. Kalangan RT.02 RW.03 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
3.	Agus Rudiono	Audio Video	CV Pommini Newdutapri ma		Jl. Patimura RT.02/RW.02, Ds. Bendosari, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
4.	Moh. Pengki Diharta	Audio Video	CV Logam Indonesia		Dsn. Tondo RT.03/RW.07, Ds. Pagersari, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung
5.	Kelvin Ikhsan Fauzy	TKJ	Sun Course		Ds. Pulosari Rt, 03/06 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
6.	Mohammad A'ang Khunaifi	TKJ		Usman Blimbing	Ds. Blimbing Rt, 02/05 Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung
7.	Agustina Puspita Dewi	Menjahit Pakaian		Usman Jahit	Dsn/Ds Jeli RT/RW 04/01 Kec. Karagrejo Kab. Tulungagung

8.	Muhammad Affan Muthohar	Menjahit Pakaian	PT Anugerah Alfa Lestari		Dsn. Miridudo RT/RW 03/06 Ds. Mirigambar Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
9.	Moh.Galih Saputra	Mesin Produksi	PT Showa Indonesia		Ds/Kel.Kepeatihan RT 06/09 Kec Tulungagung-Tulungagung
10.	Prasojo Minggir Utomo	Mesin Produksi		Usman	Ds/Kel.Sobontoro RT07/04 Kec. Boyolangu-Tulungagung

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Tabel 4.7

Data Penempatan Kerja 2020 Bulan Oktober

No	Nama Siswa	Sub.Kej	Nama perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Ayu Retna Ningsih	Tata Rias Pengantin	PNM Mekar		Dsn. Letekol RT/RW 33/09 Ds. Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek
2.	Charirotut Tohiroh	Tata Rias Pengantin	PT Duta Elok Persada		Kel. Sembung RT/RW 02/03 Ds Sembung Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung

3.	Firdaus Sholikah	Tata Rias Pengantin	UD Makanan Sido Mukti		Dsn. Panjerejo Kidul RT/RW 02/12 Ds. Panjerejo Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung
4.	Nindia Oktriana Aryanti	Tata Rias Pengantin	Klinik Gria Cantik		Dsn. Ngampel RT/RW 03/02 Ds. Doroampel Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
5.	Aghisna Amalia	<i>Computer Operator A</i>		Usman Klante Surya	Ds. Kauman Rt, 02/02 Kec. Kuman Kab. Tulungagung
6.	Nisrina Qurrotun 'Ain	<i>Computer Operator A</i>	PNP KCP Boyolangu		Ds. Bendiljati Wetan Rt, 01/02 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
7.	Devi Erawati	Penjahitan Pakaian	White Bride		Dsn.Ds. Panjerejo RT 03/RW 02Kec Rejotangan Kab.Tulungagung
8.	Agi Rahmadhani	Las	CV Nindya Krida Utama		Ds.Sembung Puri Permata Q-11 RT/RW: 02/05 Tulungagung
9.	David Subangkit	Mesin Produksi	Bengkel Ringinpitu		Dsn. Mbanah II Rt,02/05 Ds. Panjerejo Kec. Rejotangan Ka.

					Tulungagung
10.	Teddy Setya Nugraha	TKR		Kerajinan Marmer	Ds. Gamping Rt/Rw 04/02 Kec. Campurdarat- T.Agung

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Tabel 4.8

Data Penempatan Kerja 2020 Bulan November

No	Nama Siswa	Sub.Kej	Nama perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Abdurahman Fauzi	Barbershop	Restarea Seribu Kubah		Dsn. Manggisan Rt,03/02 Ds. Plosokandang Kec. Kedungwaru Tulungagung
2.	Bintang Yudha Brilliantsyah	Barbershop	Herba Medica Academy		Ds. Dadapan Rt.06/01 Ds/Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
3.	Mohammad Rizky Faturrohman	Pengelasan	Bengkel Las Listrik		Dsn. / Ds. Wonorejo 02/01 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
4.	Moch.Abdul Khalim Toyyibi	Pembudidayaan Sayur H		Usman Renginang	Ds.Botoran Timur Gg.V 01/02 Kec.Tulungagu

					ng
5.	Maulida Nikmatul A	Pembudidayaan Sayur H		Usman Menjahit	Ds.Gempolan 01/01 Kec.Pakel Tulungagung
6.	Suprihatin	Pembudidayaan Sayur H		Agen Herbal HNI	Ds.Pulosari 01/07 Dsn.Karangtengah Kec.Ngunut Tulungagung
7.	Adelina Selvia M	Pembuatan kue dan roti	CV Ade Jaya Catering		Ds. Kesambi Rt, 02/04 Kec. Bandung Kab. Tulungagung
8.	Endah Lestari	Pembuatan kue dan roti		IQNA Handmade	Ds. Balerejo Rt, 02/02 Kec. Kauman Kab. Tulungagung
9.	Heby Ayu Candra S	Pembuatan kue dan roti	CV Synergy		Ds. Ngrance Rt, 05/02 Kec. Pakel Kab. Tulungagung
10.	Supatmi Lestari	Pembuatan Kue dan Roti		Prima Lestari	Ds. Pucungkidol Rt, 01/01 Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

Sumber: UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung 2021

Kemudian strategi yang dilakukan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan kompetensi para peserta pelatihan dengan memberikan motivasi. Hal ini dijelaskan oleh pendapat Ibu Wahyu Esdiningsih sebagai berikut ini:

“Iya dengan memberikan motivasi kepada peserta dan dari instruktornya juga ditambah juga *skill* gak cuma dari pesertanya yang harus ditingkatkan *skill* nya tapi instruktornya juga harus mumpuni sebelum mengajar. Memberi praktek lebih banyak daripada teorinya. Teori 30% praktek 70% jadi lebih banyak praktek daripada teori.”²⁰

Sejalan dengan pendapat Bu Wahyu Esdiningsih, Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK menambahkan pendapatnya sebagai berikut ini:

“Kalo untuk motivasi di BLK sini kan lebih ke bidang teknis ya. Jadi mereka ini nanti setelah selesai pelatihan disini bisa menciptakan tenaga kerja baru. Jadi mereka mau buka usaha sendiri ataupun bekerja di perusahaan yang sesuai dengan kompetensi mereka itu diharapkan hasilnya semaksimal mungkin, jadi seperti itu. kualitas tenaga kerja setelah mengikuti pelatihan kita mencetak calon tenaga kerja baru dengan kompetensi mereka masing-masing sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti.”²¹

Dari hasil observasi penulis setelah pelaksanaan pelatihan pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung melakukan monitoring kepada alumni pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas tenaga kerja setelah adanya pelatihan dan perkembangan usahanya. Seperti penjelasan dari Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian di bawah ini:

“Jadi kami kelola, kami arahkan dan kami awasi perkembangannya misalkan kejuruan kewirausahaan kami awasi perkembangan wirausahanya dan sampai sekarang masih berjalan. Karena konteksnya kami mengerjakan sendiri ya kami awasi alumni kami tapi sebenarnya tujuan umumnya itu untuk menggalakkan program kewirausahaan di Kabupaten Tulungagung, Trenggalek dan Blitar. Tapi karena sudah ada DISPERINDAG dan sudah ada wadah sendiri akhirnya kami melatih dan mengawasi yang alumni kami

²⁰ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

sendiri. Termasuk kami melakukan kolaborasi dengan mereka DISPERINDAG itu di masing-masing kabupaten. Jadi kita itu ada monitoring, ada evaluasinya, perkembangan usahanya yang awalnya *start up* biasa kemudian sampai mikro kemudian sampai dia bisa mengembangkan istilahnya jadi UMKM. Kami melatih dari nol mulai *start up*.²²

3. Kendala dan solusi yang dihadapi oleh UPT Balai Latihan Kerja

Tulungagung dalam meningkatkan kompetensi pelatihan

Pada pelaksanaan pelatihan yang dilakukan tentunya tidak lepas dari kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Seperti penuturan oleh Ibu Rifa sebagai berikut:

“Kendalanya nah kendala nya banyak mbak kalo kendala itu biasanya dari asal pendidikan masing-masing peserta itu kan macam-macam ya jadi ada yang memang dasarnya mereka dari SMA, ada yang sudah kuliah dan ada yang usianya masih *fresh graduate* ada yang udah usia matang macam-macam gitu.”²³

Senada dengan penuturan Ibu Rifa, Ibu Ajeng selaku Staf PP juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

“Selama pelatihan ya ada, kendalanya itu setelah lolos seleksi, sudah diterima kemudian ditengah-tengah anu keluar, mengundurkan diri, terus ditengah-tengah pelatihan dengan alasan bekerja, dengan alasan kuliah, dengan alasan apa aja gitu ada aja. Makanya kita sekarang harus benar-benar seleksi untuk yang memang belum punya kerja yang kesatu, yang kedua tidak sedang sekolah, jadi kalo yang sekolah tidak bisa”²⁴

Dari pendapat Ibu Rifa Ayu Hermawati dan Ibu Ajeng Citra Resmi dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi itu berasal dari para

²² Wawancara dengan Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

²³ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

peserta pelatihan itu sendiri yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga daya tangkap dalam memahami materi juga berbeda dan juga kendala berupa mengundurkan diri saat pelatihan hal ini juga menghambat proses pelatihan kerja.

Dari hasil observasi penulis menemukan peserta pelatihan tersebut memang berasal dari pendidikan yang berbeda. Mulai dari tamatan SD, SMP, dan bahkan S1. Oleh karena itu dapat menyebabkan daya serap materi juga berbeda.

Dalam penyaluran alumni ke mitra usaha/ perusahaan itu sendiri juga memiliki kendala yang dihadapi. Hal ini dijelaskan oleh pendapat Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha sebagai berikut:

“Kalo kendalanya dalam mitra usaha itu jauh mbak, alumni itu tidak mau ditempatkan karena lokasinya jauh. Kita sudah rekrut ternyata ditempatkan disana kok ndak mau. Maunya yang di Tulungagung yang deket-deket atau Trenggalek gitu. Kendalanya itu aja sebenarnya penempatannya. Kadang kan disini cuma cabang gitu ya mbak trus ditempatkan di induknya itu kan jauh gitu ndak bersedia. Kalo gaji juga cukuplah untuk itu, jadi gak mau ditempatkan di luar kota.”²⁵

Dalam kendala yang dihadapi tersebut pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung mempunyai solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala peserta pelatihan yang mengundurkan diri hal ini dijelaskan oleh Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf Pengembangan Pemasaran sebagai berikut ini:

²⁵ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih selaku Subbag Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

“Untuk mengatasi hal tersebut kita lakukan seleksi diawal jadi kita pilih benar-benar peserta yang serius dan ingin meningkatkan kompetensinya disini yang sesuai dengan bakat dan minatnya karena kan sudah gratis dibiayai pemerintah jadi ya harus cari yang sungguh-sungguh. Disini juga digunakan prakerin sebenere itu kalo prakerin itu ada juga masuk kesini itu di sekolah. Kalo prakerin itu bukan biaya pemerintah ya biaya sekolah. Jadi peserta pelatihan dititipkan disini dari biaya sekolah sana kemudian diajar disini. Dan waktunya itu beberapa bulan gitu tergantung. Kenapa kok diajar disini itu karena disekolah sana gak ada alatnya gak ada instrukturnya yang membina itu gitulo. Karena prakerin itu sebenarnya selain di BLK itu di bengkel-bengkel sebenarnya ya praktek industri kan, praktek latihan industri. Jadi kan menyoba kerja kek gitu. Makanya kalo yang di BLK itu kan sudah lengkap gitu ya mungkin ini dan dari sekolah sendiri kan nggak takutlah anak-anak diluar kek gitulo mungkin. Dan di seleksi itu tadi kita caranya peserta yang tidak sedang sekolah ataupun bekerja ya. Jadi agar bisa terus mengikuti pelatihan sesuai dengan jam pelajaran yang ditetapkan sesuai kejuruannya masing-masing.”²⁶

Dari hasil observasi penulis menemukan pelatihan ini dilakukan seleksi diawal agar peserta pelatihan benar-benar serius dan memilih kejuruan sesuai dengan minat bakatnya dan juga peserta yang mengikuti pelatihan ini tidak sedang sekolah ataupun bekerja.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala saat melakukan pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung juga dijelaskan oleh Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK sebagai berikut:

“Solusinya itu tadi kita tidak berpatokan pada standar usia ataupun *gender* dan lain-lain. Jadi mengikuti sesuai standar kompetensinya. Jadi bisa meratakan gitu ya, jadi yang sudah bisa maupun belum tetap berjalan bersama-sama gitu.”²⁷

²⁶ Wawancara dengan Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Staf pengembangan pemasaran pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Rifa Ayu Hermawati selaku Instruktur TIK pada 18 Februari 2021 pukul 09.45 WIB.

Jadi dari pendapat Bu Rifa diatas dapat disimpulkan bahwa para instruktur pelatihan tidak berpatokan pada *gender* dan standar usia namun berpatokan sesuai standar kompetensi yang berlaku.

Kemudian solusi yang dilakukan dalam proses pelatihan yang mana para siswa pelatihan itu sendiri mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda oleh karena itu instruktur melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interpersonal. Hal ini diterangkan oleh Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian sebagai berikut ini:

“Kan saya pernah melakukan pelatihan metodologi untuk instruktur, jadi kami sebagai instruktur itu dilatih untuk bisa mengurangi gap (jarak). gap antara peserta pelatihan dengan kami para instruktur, jadi kami punya kiat-kiat tersendiri untuk memangkas gap tersebut karena ada gap yang besar ya antara peserta dengan kami para instruktur kami bisa melakukan pendekatan. Ketika melakukan pendekatan interpersonal kami buat kelompok-kelompok belajar tertentu kami kelompokkan agar kemampuan siswa bisa merata.”²⁸

Dari hasil observasi penulis memang menemukan bahwa instruktur di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung memang sudah ahli dibidangnya dan sudah terverifikasi.

Bapak Wisnu juga menambahkan terkait keefektifan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam mengurangi pengangguran dan dalam meningkatkan kualitas SDM sebagai berikut:

“Saya rasa pengangguran itu berawal dari tidak adanya kemampuan pekerja jadi keberadaan kami itu untuk melatih mereka. Sasaran kami itu untuk mengurangi angka pengangguran

²⁸ Wawancara dengan Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

terbuka yang ada di Provinsi Jawa Timur. Jadi kinerja kami diukur melalui *index* prestasi kerja yang salah satunya dengan mengurangi angka pengangguran. Dan sebenarnya efektif tidak efektif dalam meningkatkan kualitas SDM itu bisa diukur dari *index* lagi jadi ada *index* kepuasan masyarakat rata-rata kami pada tahun 2020 kemarin mendapatkan 8, sekian gitu udah termasuk diatas rata-rata. Kepuasan masyarakat terkait layanan kemudian kemampuan dan alumninya. Dan untuk SDM peserta otomatis kami melakukan pelatihan mulai dari *soft skill* jadi kita mengembangkan kepribadian mereka. Kita latih skill nya untuk kompetensi yang mereka inginkan. Seperti itu cara kami mengembangkannya.”²⁹

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung instruktur melakukan pelatihan metodologi yang bertujuan untuk memangkas GAP yang ada dengan melakukan pendekatan interpersonal berupa membuat kelompok-kelompok belajar saat pelatihan. Hal ini bertujuan agar kemampuan para siswa ini dapat merata.

Dari hasil observasi penulis setelah mengetahui program pelatihan dan pelaksanaan dari pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, untuk mengetahui peluang kerja yang didapatkan dari peserta pelatihan yang telah dibekali keterampilan untuk setiap jurusan, penulis melakukan penelitian yang sarannya adalah alumni pelatihan, peneliti menggunakan data primer dengan melakukan wawancara langsung dengan mewawancarai beberapa alumni dari UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Wisnu Kusuma Asmara selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

Berikut merupakan wawancara dengan Alumni Pelatihan Mbak Alfi Rohmatin dari jurusan *Practical Office* terkait motivasinya mengikuti pelatihan sebagai berikut ini:

“Motivasi mengikuti pelatihan karena dulu saya mengikuti di BLK Tulungagung itu karena ada kesempatan untuk mengikutinya. Berhubung waktu itu libur kuliah, jadi lihat lowongan/ brosurnya itu ada peluang dan disitu kayak cocok dengan kemampuan aku. Selain mengisi waktu luang juga mencari pengalaman dan juga untuk mengetahui sejauh mana kemampuan diri kita.”³⁰

Kemudian Mbak Alfi Rohmatin juga menjelaskan terkait fasilitas yang didapatkan sebagai berikut:

“Fasilitasnya itu dikasih buku modul yaitu panduan tentang cara dalam pelatihan selama satu bulan. Dalam pelatihan itu selain melakukan di kelas juga di aula gitu. Semacam pelajaran psikologi kita untuk fokus menerima pelatihan, selain itu juga ruangan bersih nyaman terus juga merata komputer dapat satu satu. Ruangan ber AC, LCD juga ada dulu dapat flashdisk, dapat ATK. Waktu setelah pelatihan dapat flashdisk, konsumsi, uang saku. Setelah pelatihan dapat pesangon.”³¹

Selain itu juga Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung juga memberikan pendapatnya terkait kendala yang dihadapi sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan itu berjalan dengan lancar sesuai dengan target. Walaupun dulu sempat molor karena waktu yang mengikuti jurusan saya itu kekurangan, jadinya sebagian itu diambilkan dari medan. Katanya itu asistennya dulu, tapi belum tahu jelas.”³²

Selain itu juga Mbak Alfi Rohmatin menambahkan pendapatnya tentang kendala yang dihadapi di kelas sebagai berikut:

³⁰ Wawancara dengan Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni pelatihan pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 15.30 WIB.

³¹ Wawancara dengan Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni pelatihan pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 15.30 WIB.

³² Wawancara dengan Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni pelatihan pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 15.30 WIB.

“Kendala waktu pelatihan tu ada yang belum bisa atau lupa atau masih bingung gitu, ketika saya mengalami hal seperti itu saya bertanya pada gurunya. Karena saat pelatihan ini memang dianjurkan untuk bertanya dan aktif di kelas gitu, agar kita itu bisa benar-bener paham sama apa yang telah diajarkan gurunya. Nah, kalau gurunya masih sibuk itu tanya ke asisten, ada juga dari siswanya saling terbuka saling membantu. Selain itu juga sebenarnya sarana yang digunakan sudah memadai, ada kendalanya cuma sedikit komputer yang eror itu sekitar satu atau dua unit saja. Misal di ruangan itu ada 16 tapi komputer yang ada disana itu melebihi jumlah peserta gitu jadi walaupun ada yang error peserta itu bisa menggunakan komputer cadangan disana karena jumlahnya yang lebih itu tadi.”³³

Dapat disimpulkan dari pendapat Mbak Alfi Rohmatin diatas bahwa fasilitas yang didapatkan cukup memadai dan kendala yang dihadapi adalah kurangnya siswa pelatihan di kelasnya yang membuat pelatihan sempat molor dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Namun, para peserta diharuskan untuk bertanya agar peserta pelatihan benar-benar dapat memahami dengan matang materi yang telah diajarkan.

Dengan melakukan pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Mbak Alfi Rohmatin menjelaskan bahwa dengan melakukan pelatihan disana dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Seperti penuturannya dibawah ini:

“Saya mengambil jurusan *practical office* dan manfaat *practical office* sendiri jadi mengetahui tentang *microsoft word*, *power point*, *microsoft excel*, cara mengeprint, cara menyecan seperti itu dengan cara cepat, cara manual seperti itu. Semisal nantinya lebih tahu gitu. kalo membuka usaha di BLK itu jurusannya wirausaha sedangkan saya di kejuruan *practical office*. Dulu saya APBN, di APBN itu tidak ada jurusan wiurasaha. Setelah gelombang saya itu

³³ Wawancara dengan Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni pelatihan pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 15.30 WIB.

dari APBD baru membuka jurusan wirausaha. Dan itu mereka itu sebagian memiliki usaha dan dikasih tau wawasan cara mengembangkannya. Kalau untuk saya pribadi untuk membuka suatu usaha itu belum. Dan untuk jurusan yang saya ambil ini cukup membantu dalam sekolah atau tugas kuliah karena dapat membuat *power point* lebih bagus dan lebih mudah dalam menggunakan *microsoft excel* juga karena ada trik-triknya.”³⁴

Selanjutnya kami melakukan wawancara dengan Mbak Iliyen Wulandari Alumni Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dari Kejuruan *Practical Office*. Mengenai pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai berikut:

“Hal yang memotivasi saya untuk ikut pelatihan itu karena ingin mendapat pengalaman baru. Dan karena pelatihannya disini juga gratis jadi lumayan buat menambah wawasan dan kompetensi. Saya memilih kejuruan *practical office* disitu diajari seputar *microsoft word* dan *excel* gitu.”³⁵

Dalam melakukan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Mbak Iliyen menjelaskan kendala yang dihadapi saat pelatihan dalam meningkatkan kompetensi kerja sebagai berikut:

“Untuk kendalanya itu pada saat ada informasi terkadang informasinya tidak di *share* di sosmed. Lebih baik ditingkatkan lagi penyampaian informasinya agar lebih diketahui seluruh kalangan.”³⁶

Mengikuti pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung cukup membantu Mbak Iliyen dalam mengembangkan usaha *online shop* nya karena dalam penghitungan laba ruginya dapat dikerjakan lebih efektif. Seperti penuturan beliau sebagai berikut:

³⁴ Wawancara dengan Mbak Alfi Rohmatin selaku Alumni pelatihan pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 15.30 WIB.

³⁵ Wawancara dengan Mbak Iliyen Wulandari selaku Alumni pelatihan pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Mbak Iliyen Wulandari selaku Alumni pelatihan pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

“Iya setelah pelatihan di BLK ini cukup membantu saya dalam berbisnis karena saya kan mengambil jurusan *practical office* dan diajari *microsoft excel* juga, jadi cukup membantu dalam menghitung biaya laba rugi itu karena dikasih trik-trik khusus agar pengerjaannya lebih cepat.”³⁷

Selanjutnya kami melakukan wawancara dengan Mbak Fesabel Nurrohmah Alumni Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dari Kejuruan Kewirausahaan mengenai motivasi dan tujuan mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai berikut:

“Kebanyakan peserta mengikuti pelatihan di BLK itu untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dan menambah wawasan dalam berwirausaha. Soale aku dulu dalam bidang wirausaha itu banyak golek-golek PIRT aku ikut ngono iku karo cara teknik pemasaran aku ingin mematangkan lagi.”³⁸

Dalam melakukan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Mbak Fesabel mengatakan tidak mengalami kendala selama pelatihan. Namun kendalanya berasal dari diri beliau sendiri seperti pernyataannya berikut ini:

“Selama pelatihan disana tidak ada kendala sih mbak. Justru kendalanya itu ada pada diri aku sendiri karena kadang nggak bisa ikut pelatihan gitu karena ada pesanan roti.”³⁹

Setelah mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Mbak Fesabel Nurrohmah yang sudah mempunyai usaha toko roti menjelaskan sebagai berikut:

“Sebelum saya ikut pelatihan di BLK Tulungagung itu saya sudah punya usaha sebenere dan keinginanku ingin mengembangkan

³⁷ Wawancara dengan Mbak Iliyen Wulandari selaku Alumni pelatihan pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Mbak Fesabel Nurrohmah selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.25 WIB

³⁹ Wawancara dengan Mbak Fesabel Nurrohmah selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.25 WIB.

usaha lagi. Alhamdulillah untuk perkembangannya dari cara pemasaran sudah mulai berkembang dan Inshaallah ini rencana akan membuka cabang. Pemasarannya ini juga dilakukan secara *online* karena cangkupannya lebih luas.”⁴⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Mbak Fesabel pada dasarnya sudah mempunyai bisnis toko roti dan beliau mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung untuk menambah wawasan seputar bisnis dan ingin mengembangkan pemasaran produknya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina dari jurusan kewirausahaan mengenai motivasi mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung seperti berikut:

“Motivasinya itu pingin mengembangkan usaha, kan lek dalam kewirausahaan itu ada teori-teorinya. Misal kita punya usaha opo ngono bisa dikembangkan terus misale kita punya produk *homemade* nah nanti ikut wirausaha dikasih tahu ada ijinnya, ada manajemennya juga. Nah kalo ada ijine kan kita semakin enak terus ada grupe UMKM juga. Nanti kita memasarkan lebih enak.”⁴¹

Untuk penyampaian materi juga diterangkan oleh Mbak Eka Yuli Agustina sebagai berikut ini:

“Jadi penyampaian materinya itu lebih ke prakteknya langsung dan langsung bisa memahami soale aku kan pernah ambil di IPS to jadi koyok karek nerus-nerusne lah teorine mudah dipahami dan mentor e juga *easy going* enakan diajak ngobrol masalahnya terpecahkan gitulo. Misal e kita mau kirim ke arah mana itu nanti dikasih tahu produksinya yang besar disini, distributornya disini kalau mau masuk disini nanti ada UMKM nya misal di Tulungagung ada pameran di Surabaya ya diantar sama sana. Kadang juga

⁴⁰ Wawancara dengan Mbak Fesabel Nurrohmah selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.25 WIB

⁴¹ Wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

mendatangkan pemateri dari luar untuk ngurus PIRT, BPOM gitu nanti juga diarahkan.”⁴²

Tidak ada kendala dalam pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung seperti pemaparan dari Mbak Eka selaku Alumni Kewirausahaan sebagai berikut:

“Tidak ada kendala sih, enak-enak ae pelatihan disana dan fasilitas disana juga lengkap ada bukune juga lengkap, kamera juga disediakan disana dan biasanya setahun dua kali ada pameran kewirausahaan disana.”⁴³

Sebelum melakukan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Mbak Eka sudah menjalankan usaha Palugada dalam berbisnis *online* Mbak Eka Yuli memasarkan bisnisnya melalui *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*. Seperti penuturannya berikut ini:

“Jadi aku berbisnis secara *online* gitu dan yang paling ramai ini di *Instagram*. Dan saya gak perlu ada ijin usaha karena bukan usaha *homemade* koyok misale keripik kan itu harus ada PIRT.”⁴⁴

Dalam menjalankan bisnis nya Mbak Eka mengalami kendala dalam penyetokan barang seperti penjelasannya berikut ini:

“Biasanya aku menyetok barang dan karena sekarang musim Covid-19 gini aku nggak berani nyetok. Jadi mending kalau ada yang beli *resellerku* langsung tak kirim ke agennya. Daripada nyetok kan gak tentu ada yang ambilnya banyak dan kadang cuma sedikit karena musimnya juga gini ini. Ibaratnya kan kalo kayak tas, sepatu, sandal ngono kui duit mandek dan model-modelnya gitu kan juga sering berubah mengikuti *fashion* gitu. Jadi lek misal tas, sepatu, baju gitu mending *dropship* atau *reseller* nya dikirim dari agen.”⁴⁵

⁴² Wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

⁴³ Wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Mbak Eka Yuli Agustina selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Arif Mustakim dari Kejuruan Kewirausahaan mengenai pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai berikut:

“Pelatihan kerja di BLK ini membantu saya dalam meningkatkan *skill* dan belajar manajemen kewirausahaan. Dari pelatihan itu saya dapat ilmu, ilmu itu penting mbak dan juga *skill* dulu seperti ini lalu jadi dapat pengetahuan baru akhirnya dapat peningkatan. Dan dibidang kewirausahaan ini saya ada peningkatan dalam *networking* konco-konco akeh akhire enek barang iki ngedole piye jadi ada koneksi gitu *marketing* barang yang diproduksi. Dan setelah pelatihan ini kan ada grup gitu di WA jadi teman-teman yang berwirausaha itu banyak mbak seperti ada yang jualan sale pisang itu nanti ada yang mau menjualkan produk itu atau bisa disebut *reseller* juga. Selain itu dalam kewirausahaan juga diajari tentang perijinan usaha dan dalam penyampaian materinya mentor itu mudah dipahami jadi saya langsung bisa mengerti.”⁴⁶

Setelah mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Bapak Arif Mustakim memiliki rasa termotivasi dalam mengembangkan usahanya.

“Ya setelah pelatihan ini saya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang banyak mbak. Sebenernya saya juga pernah mengikuti di kejuruan pengelasan karena ingin membuka bengkel las karena *basicnya* saya dulu kerja di Surabaya itu di pengelasan. Tapi seiring berjalannya waktu saya menekuni usaha ternak ini. Jadi saya ingin kembangkan lagi dan waktu pelatihan juga sudah diajari ilmu nya lalu saya terapkan di usaha saya.”⁴⁷

Dari hasil observasi penulis dan wawancara dengan beberapa responden alumni UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dapat diketahui bahwa pelatihan yang dilaksanakan cukup efektif membantu dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja, pengetahuan, dan *networking*.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Arif Mustakim selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 11.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Arif Mustakim selaku Alumni Pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 11.00 WIB.

Karena dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang sesuai dengan bidang masing-masing dan dapat membuka usaha mandiri. Para responden banyak memberikan kesan yang positif terkait pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dan dalam memahami materi yang diberikan juga mudah diterima, hal ini karena instruktur pelatihnya melakukan pendekatan dengan peserta pelatihan sehingga kendala yang dihadapi para peserta dapat diatasi.

Dari hasil observasi penulis meskipun pada *output* nya ada beberapa responden yang mengalami kendala dalam membuka suatu usaha dikarenakan membutuhkan dana yang besar. Namun, dengan adanya pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sangat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan mengetahui dasar dalam membuka suatu bisnis. Dan bagi responden yang sudah menjalankan usaha dengan adanya pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dapat memotivasi lebih maju dalam mengembangkan usahanya.

B. Analisis Data

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian skripsi ini, terdapat 3 poin utama yang dianalisis peneliti, ketiga poin tersebut adalah:

1. Pelaksanaan kompetensi yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Untuk mengikuti pelatihan di UPT BLK hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengumpulkan persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Fotokopi KTP 2 lembar
- b. Fotokopi KK 2 lembar
- c. Fotokopi ijazah pendidikan terakhir 2 lembar

Dari hasil observasi penulis setelah melakukan pendaftaran tahap selanjutnya yang harus dilakukan calon peserta pelatihan nantinya ialah dengan melakukan seleksi tes. Seleksi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes wawancara. Seleksi dilaksanakan agar dalam pemilihan calon peserta pelatihan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya tahap seleksi tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan peserta pada jenis pelatihan yang tidak sesuai minat, maupun keterampilan yang dimiliki.

Lama pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung berlangsung sekitar 35 harian, namun ada juga siswa prakerin yang melakukan pelatihan selama beberapa bulan tergantung dari surat keputusan yang diterima. Pelaksanaan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung berbeda-beda dikarenakan adanya pembagian waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan paket masing-masing sub kejuruan.

Dari hasil observasi penulis seluruh kegiatan pelatihan menggunakan sarana prasarana yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Sarana yang tersedia cukup memadai, upaya yang dilakukan

oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan kenyamanan kondisi pelatihan yang berhubungan dengan fasilitas pelatihan adalah dengan melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara berkesinambungan melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan baik oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

2. Langkah-langkah/ strategi dalam peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan di UPT BLK Tulungagung

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut bertujuan agar pelaksanaan pelatihan selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya dan ada peningkatan.

Metode pembelajaran yang digunakan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung lebih banyak praktek daripada teori 30% dan praktek 70%. Pelatihan kerja ini memang lebih menekankan pada peningkatan keterampilan, maka pemberian jam praktek lebih besar daripada teori. Dan materi yang digunakan berpedoman pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

Dari hasil observasi penulis setelah melakukan pelatihan kerja pada akhir pembelajaran akan dilaksanakan uji kompetensi. Uji kompetensi ini dilakukan untuk melihat kompetensi yang dimiliki oleh peserta. Setelah selesai menjalani pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja di Tulungagung, peserta akan diberikan sertifikat pelatihan sesuai kejuarannya. Sertifikat

pelatihan ini merupakan bukti bahwa peserta telah selesai menjalani pelatihan dengan beberapa kompetensi sesuai kejuruannya.

UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan kompetensi pelatihan juga melakukan kerjasama dengan perusahaan/ mitra kerja. Dengan adanya kerja sama tersebut, peserta pelatihan kerja bisa mendapatkan pengalaman dan keterampilan lebih.

Pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung melakukan monitoring kepada alumni pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas tenaga kerja setelah adanya pelatihan dan perkembangan usahanya

3. Kendala dan solusi yang dihadapi oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan kompetensi pelatihan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan dari peneliti, ada kendala yang dialami oleh UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dalam menjalankan perannya.

- a. Latar belakang pendidikan yang berbeda
- b. Peserta mengundurkan diri saat pelatihan
- c. Lokasi penempatan kerja yang jauh
- d. Kurangnya daya serap materi oleh peserta pelatihan
- e. Kurangnya siswa pelatihan sehingga waktu pelatihan sedikit molor
- f. Penyampaian informasi yang kurang

Untuk mengatasi kendala yang ada UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung mempunyai solusi yang digunakan untuk hal tersebut

- a. Melakukan seleksi agar peserta benar-benar sesuai dengan yang diharapkan
- b. Tidak berpatokan pada standar usia ataupun *gender* dan disesuaikan pada standar kompetensi
- c. Menggunakan pendekatan interpersonal agar kemampuan peserta merata
- d. Peserta diharuskan untuk aktif bertanya agar penyampaian materi yang telah diberikan bisa diserap dengan baik dan matang
- e. Menyebarkan informasi yang ada